

## BAB IV

### PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

#### K. Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini peneliti laksanakan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Terdapat sebanyak 1480 orang mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2010-2013 dari berbagai jurusan, yang belum berhasil menyelesaikan skripsi mereka.

**Tabel 4**  
**Data Jumlah Mahasiswa Belum Selesai Skripsi**

<b>Jurusan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Akuntansi	346
Manajemen	361
Ilmu Komunikasi	20
Psikologi	350
Sistem Informasi	42
Teknologi Pangan	168
Arsitektur	42
Desain Komunikasi Visual	60
Teknik Elektro	22
Teknik Sipil	69
<b>Total</b>	<b>1480</b>

Banyaknya jumlah mahasiswa yang belum berhasil menyelesaikan skripsinya, bisa disebabkan karena berbagai hal, salah satunya karena sulitnya tahap-tahap ujian yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa, sebelum akhirnya mahasiswa tersebut dinyatakan



lulus. Mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dapat dikatakan memiliki tahap-tahap ujian yang lebih banyak dan lebih sulit dibandingkan dengan mahasiswa fakultas lain di universitas tersebut. Mahasiswa arsitektur harus melalui enam kali tahap ujian, di mana mahasiswa harus lulus pada setiap tahapannya, karena apabila mahasiswa gagal di satu tahap saja, maka mahasiswa tersebut harus rela menunggu untuk ujian ulang, yang baru akan diadakan di semester berikutnya. Sedangkan mahasiswa desain komunikasi visual, diharuskan untuk mengikuti lima kali ujian, yang terdiri dari ujian review proposal, sidang pra, ujian tahap perancangan, sidang kelayakan, dan ujian akhir. Mahasiswa yang gagal dalam satu tahap saja, maka mahasiswa tersebut harus mengulang pada periode selanjutnya.

Banyaknya tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain di Universitas Katolik Soegijapranata, membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan subyek tersebut. Selain itu, lokasi yang mudah dijangkau juga menjadi alasan tersendiri mengapa peneliti memilih lokasi penelitian tersebut.

#### **L. Persiapan Pengumpulan Data**

Persiapan pengumpulan data yang peneliti lakukan meliputi penyusunan alat ukur dan pengajuan surat permohonan izin untuk penelitian.

## 1. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan skala sebanyak tiga buah, yaitu skala dukungan sosial, skala keterampilan sosial, dan skala *problem-focused coping*.

### a. Skala Dukungan Sosial

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat dukungan sosial yang diterima oleh para mahasiswa, baik dukungan yang berasal dari dosen, keluarga, maupun dari teman-teman mahasiswa tersebut. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dan terdiri dari 30 item pernyataan. Sebaran nomer item dari skala dukungan sosial ini dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Sebaran Nomor Item Pernyataan**  
**Skala Dukungan Sosial**

Aspek-Aspek Dukungan Sosial	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan emosional	1, 11, 21	6, 16, 26	<b>6</b>
Dukungan penghargaan	2, 12, 22	7, 17, 27	<b>6</b>
Dukungan instrumental	3, 13, 23	8, 18, 28	<b>6</b>
Dukungan informasi	4, 14, 24	9, 19, 29	<b>6</b>

Dukungan jaringan sosial	5, 15, 25	10, 20, 30	<b>6</b>
<b>Jumlah Item</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

### b. Skala Keterampilan Sosial

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan sosial yang dimiliki oleh para mahasiswa. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek keterampilan sosial dan terdiri dari 32 item pernyataan. Sebaran nomer item dari skala keterampilan sosial ini dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6**  
**Sebaran Nomor Item Pernyataan**  
**Skala Keterampilan Sosial**

Aspek-Aspek Keterampilan Sosial	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self-confidence</i>	1, 17	9, 25	<b>4</b>
<i>Sense of cohesion</i>	2, 18	10, 26	<b>4</b>
<i>Initiative in socialization</i>	3, 19	11, 27	<b>4</b>
<i>Being positive</i>	4, 20	12, 28	<b>4</b>
<i>Checking for understanding</i>	5, 21	13, 29	<b>4</b>
<i>Equal</i>	6, 22	14, 30	<b>4</b>

<i>participation and accountability</i>			
<i>Acceptance and empathy</i>	7, 23	15, 31	<b>4</b>
<i>Conflict management</i>	8, 24	16, 32	<b>4</b>
<b>Jumlah Item</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

c. **Skala *Problem-Focused Coping***

Skala ini digunakan untuk mengukur penggunaan strategi *problem-focused coping* untuk penyelesaian suatu masalah yang dialami oleh para mahasiswa. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek *problem-focused coping* dan terdiri dari 30 item pernyataan. Sebaran nomer item dari skala *problem-focused coping* ini dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7**  
**Sebaran Nomor Item Pernyataan**  
**Skala *Problem-Focused Coping***

<b>Aspek-Aspek</b> <b><i>Problem-Focused Coping</i></b>	<b>Nomor Item</b>		<b>Jumlah Item</b>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keaktifan diri	1, 11, 21	6, 16, 26	<b>6</b>
Perencanaan	2, 12, 22	7, 17, 27	<b>6</b>

Penekanan kegiatan bersaing	3, 13, 23	8, 18, 28	<b>6</b>
Kontrol diri	4, 14, 24	9, 19, 29	<b>6</b>
Dukungan sosial instrumental	5, 15, 25	10, 20, 30	<b>6</b>
<b>Jumlah Item</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## 2. Permohonan Ijin Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata untuk memintakan ijin penelitian kepada Wakil Rektor I Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat permohonan ijin penelitian tersebut diterbitkan dengan nomor surat 0918/B.7.3/Rek/IV/2017 pada tanggal 18 April 2017. Berdasarkan permohonan tersebut, peneliti diijinkan untuk melakukan penelitian, khususnya di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

## M. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini peneliti laksanakan di beberapa tempat. Tempat penelitian pertama yaitu di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan proses *try out* terpakai. Peneliti melakukan penelitian tersebut pada tanggal 18 April 2017, tanggal 19 April 2017, dan tanggal 21 April

2017. Kriteria subyek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain yang sedang melakukan penyusunan skripsi, khususnya mahasiswa angkatan 2010 hingga 2012, atau mahasiswa yang minimal sudah satu tahun melakukan penyusunan skripsi. Pada penelitian di tempat tersebut, peneliti memperoleh 35 orang subyek, yang diperoleh secara eksidental *sampling*. Penelitian tersebut peneliti lakukan pada pukul 09.00-10.30 WIB.

Peneliti meminta bantuan dari beberapa teman peneliti yang merupakan mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, untuk menunjukkan pada peneliti apabila terdapat kenalannya yang sesuai dengan kriteria penelitian, yang secara tidak sengaja kami temui pada hari pengambilan data tersebut.

Tempat kedua peneliti gunakan untuk pengambilan data adalah rumah kos yang berada di sekitar Universitas Katolik Soegijapranata. Penelitian di rumah-rumah kos tersebut peneliti lakukan pada tanggal 18 April 2017 dan 19 April 2017, tepatnya pada pukul 15.00 WIB sampai dengan selesai. Pada tempat penelitian tersebut, peneliti berhasil mengumpulkan 23 orang subyek yang sesuai dengan kriteriapenelitian. Peneliti menggunakan teknik eksidental *sampling*, yaitu dengan menanyai satu per satu orang yang peneliti temui pada rumah-rumah kos tersebut.

Total subyek penelitian yang peneliti dapatkan sebanyak 58 orang. Peneliti memutuskan jumlah ini karena menurut informasi yang peneliti dapatkan dari beberapa mahasiswa Fakultas Arsitektur



dan Desain, ada mahasiswa-mahasiswa yang sudah tidak aktif lagi, atau sudah jarang berada di lingkungan kampus karena alasan-alasan tertentu. Selain itu, jumlah 58 peneliti rasa sudah cukup untuk mewakili atau sudah dapat mencerminkan dari total keseluruhan populasinya. Hal ini sejalan dengan teori dari Gay and Diehl (1992:146) yang mengatakan bahwa penelitian yang bersifat korelasional memerlukan sampel minimum sebanyak 30 orang. Menurut teori tersebut, maka peneliti merasa bahwa jumlah sampel yang peneliti ajukan sudah cukup.

Adapun hambatan yang peneliti rasakan ketika pengambilan data ini berlangsung, yaitu sulitnya mencari subyek dengan kriteria-kriteria yang sudah peneliti tentukan, kemudian tidak semua calon subyek yang sesuai dengan kriteria penelitian bersedia untuk mengisi skala yang sudah peneliti sediakan mengingat banyaknya butir pernyataan yang harus dijawab oleh para calon subyek penelitian, dan hambatan terakhir yang peneliti rasakan adalah terdapat beberapa subyek yang mengisi skala tersebut dengan tidak sungguh-sungguh.

Dari 58 skala yang peneliti bagikan kepada subyek, terdapat 3 skala yang diisi tidak dengan sungguh-sungguh, sehingga peneliti hanya menggunakan 55 skala saja untuk diskoring. Setelah dilakukan skoring, peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan program IBM SPSS 16 *for Windows*.

Pengujian validitas alat ukur ini dilakukan dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Suatu item dikatakan valid apabila hasil

dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dengan taraf signifikansi 5%. Selain itu, peneliti juga akan melakukan pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

### 1. Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Dalam uji validitas pada skala dukungan sosial terdapat 30 item pernyataan, di mana terdapat 25 item valid, dengan koefisien korelasi antara 0,270 sampai dengan 0,611.

Berdasarkan hasil reliabilitas skala dukungan sosial, yang diperoleh dari nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,884 dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat dikatakan bahwa skala ini memiliki reliabilitas alat ukur yang tinggi dalam mengukur dukungan sosial pada mahasiswa. Rincian item pernyataan yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8**  
**Sebaran Item Pernyataan Valid dan Gugur**  
**Skala Dukungan Sosial**

Aspek-Aspek Dukungan Sosial	Nomor Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan emosional	1, 11, 21	6, 16*, 26	5
Dukungan penghargaan	2, 12, 22	7, 17, 27	6
Dukungan instrumental	3, 13, 23	8, 18, 28	6

Dukungan informasi	4, 14, 24	9, 19, 29	<b>6</b>
Dukungan jaringan sosial	5*, 15*, 25	10*, 20, 30*	<b>2</b>
<b>Jumlah Item Valid</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>25</b>

Keterangan: \* item gugur

## 2. Validitas dan Reliabilitas Skala Keterampilan Sosial

Dalam uji validitas pada skala keterampilan sosial terdapat 32 item pernyataan, di mana terdapat 26 item valid, dengan koefisien korelasi antara 0,257 sampai dengan 0,553.

Berdasarkan hasil reliabilitas skala keterampilan sosial, yang diperoleh dari nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,867 dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa skala ini memiliki reliabilitas alat ukur yang tinggi dalam mengukur keterampilan sosial pada mahasiswa. Rincian item pernyataan yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9**  
**Sebaran Item Pernyataan Valid dan Gugur**  
**Skala Keterampilan Sosial**

<b>Aspek-Aspek Keterampilan Sosial</b>	<b>Nomor Item</b>		<b>Jumlah Item Valid</b>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Self-confidence</i>	1, 17	9*, 25	<b>3</b>
<i>Sense of</i>	2, 18	10, 26	<b>4</b>

<i>cohesion</i>			
<i>Initiative in socialization</i>	3, 19	11, 27	4
<i>Being positive</i>	4, 20	12, 28	4
<i>Checking for understanding</i>	5, 21*	13, 29	3
<i>Equal participation and accountability</i>	6, 22*	14, 30	3
<i>Acceptance and empathy</i>	7, 23*	15, 31*	2
<i>Conflict management</i>	8*, 24	16, 32	3
<b>Jumlah Item Valid</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>26</b>

Keterangan: \* item gugur

### 3. Validitas dan Reliabilitas Skala *Problem-Focused Coping*

Dalam uji validitas pada skala *problem-focused coping* terdapat 30 item pernyataan, di mana terdapat 18 item valid, dengan koefisien korelasi antara 0,271 sampai dengan 0,640.

Berdasarkan hasil reliabilitas skala *problem-focused coping*, yang diperoleh dari nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,859 dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa skala ini memiliki reliabilitas alat ukur yang tinggi dalam mengukur *problem-focused coping*

pada mahasiswa. Rincian item pernyataan yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10**  
**Sebaran Item Pernyataan Valid dan Gugur**  
**Skala *Problem-Focused Coping***

<b>Aspek-Aspek</b> <i>Problem-Focused Coping</i>	<b>Nomor Item</b>		<b>Jumlah Item Valid</b>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keaktifan diri	1, 11*, 21*	6, 16, 26	4
Perencanaan	2, 12*, 22*	7, 17, 27	4
Penekanan kegiatan bersaing	3, 13*, 23*	8, 18, 28	4
Kontrol diri	4*, 14*, 24*	9, 19, 29	3
Dukungan sosial instrumental	5*, 15*, 25*	10, 20, 30	3
<b>Jumlah Item Valid</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>18</b>

Keterangan: \* item gugur